



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah paparkan, maka penelitian judul “Kompleksitas Penggunaan Media Baru Terkait Aliran Informasi Organisasi: Studi Kasus pada Wikimedia Indonesia” memiliki tiga kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam implementasinya, media baru yang digunakan oleh Wikimedia Indonesia adalah media Whatsapp, surat elektronik dan Skype yang dianggap sebagai media “sempurna”, karena dapat menyampaikan pesan kompleks. Media selanjutnya adalah situs Wikimedia.or.id, Basecamp.com, dan media sosial yang dianggap sebagai media “buruk”, karena digunakan menyampaikan pesan berupa pengumuman yang tidak menimbulkan ambiguitas.

Pada pesan yang memiliki ambiguitas, penggunaan media baru tidak lantas menimbulkan kegagalan komunikasi (*communication failure*). Untuk itu, salah satu asumsi dari Teori Kesempurnaan Media menjadi kurang relevan pada konteks penelitian ini, sebab sudah terjadi pergeseran dinamika komunikasi. Individu dalam organisasi sudah semakin terbiasa memanfaatkan media baru dalam beragam konteks komunikasi.

2. Dengan penggunaan media baru, aliran informasi pada organisasi Wikimedia Indonesia dapat berjalan lancar tanpa struktur yang kaku. Sifat aliran informasi pada Wikimedia Indonesia adalah penyebaran serentak dengan media Whatsapp dan *mailing list*, dan penyebaran berurutan saat menggunakan media sosial. Pola aliran informasi yang terbentuk adalah pola roda, pola rantai, dan pola bintang. Pola Roda terbentuk pada pesan yang berupa konfirmasi kehadiran anggota, pola rantai terbentuk saat anggota membutuhkan persetujuan, dan pola bintang terbentuk dalam diskusi pada media Whatsapp. Pada tujuh jaringan kerja komunikasi di media Whatsapp, tidak ditemukan peranan *gatekeeper* (penjaga gawang) dan peranan penyendiri, melainkan terdapat peranan *silent reader*, yakni individu yang bergabung di anggota klik tetapi tidak aktif berkomunikasi pada media tersebut. Dalam empat arah aliran, penggunaan media baru memperlancar aliran informasi. Namun kompleksitas penggunaan media baru lebih banyak ditemukan dalam arah aliran informasi ke atas dan aliran informasi ke bawah. Kompleksitas ini terjadi secara khusus pada pemilihan media yang beragam untuk menyampaikan konteks pesan yang berbeda-beda. Khususnya, pada komunikasi ke bawah, anggota organisasi perlu selalu terkoneksi pada berbagai macam media untuk mendapatkan informasi yang utuh pada konteks pesan yang berbeda-beda.

3. Hasil penelitian menunjukkan enam manfaat penggunaan media baru yang ditemukan pada organisasi Wikimedia Indonesia.

- a. Mempersingkat waktu dalam penyebaran informasi
- b. Menghubungkan anggota dalam jarak jauh.
- c. Menghilangkan batasan (*barrier*).
- d. Memberikan waktu lebih dalam merespon pesan komunikasi.
- e. Kemampuan media untuk mengarsipkan hasil percakapan.
- f. Menghemat biaya komunikasi.

Selain keenam manfaat tersebut, penelitian ini juga menemukan empat hambatan komunikasinya, sebagai berikut.

- a. Sulitnya mendapat respon cepat pada konteks pesan yang sangat penting, sehingga masing-masing memanfaatkan media telepon.
- b. Timbal balik komunikasi yang terkadang terlambat karena perbedaan zona waktu.
- c. Mengurangi keakraban antar anggota organisasi.
- d. Kebebasan yang terlalu terbuka dengan penggunaan media baru.

Namun dari hambatan-hambatan yang ditemukan, aliran informasi pada organisasi Wikimedia Indonesia dapat tetap berjalan lancar, sebab hambatan tersebut tidak dianggap sebagai hambatan komunikasi yang terlalu berarti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis dalam penggunaan media baru pada komunikasi organisasi, terdapat beberapa keterbatasan hasil penelitian yang perlu disempurnakan. Untuk itu, berikut ini saran akademis dan saran praktis dari penulis yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian sejenis selanjutnya.

5.2.1 Saran Akademis

Dalam saran akademis, penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan terkait dengan topik penggunaan media baru pada organisasi. Jika akan dilakukan penelitian lanjutan, penulis menyarankan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada fokus penggunaan media baru dalam membentuk iklim komunikasi organisasi dan budaya organisasi. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan meneliti tingkat efektifitas penggunaan media baru dalam komunikasi organisasi.

5.2.2 Saran Praktis

Terdapat banyak manfaat penggunaan media baru pada organisasi, maka organisasi lainnya perlu aktif menggunakan media baru untuk mendukung kerja organisasi. Dengan demikian, diharapkan media baru dapat semakin melancarkan dan mempercepat proses komunikasi organisasi. Namun komunikasi tatap muka juga tetap perlu rutin dilakukan dalam organisasi agar dapat meningkatkan kedekatan hubungan antar anggota organisasi.